

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penulis berkesimpulan bahwa suatu putusan yang bersifat *landmark decision* atau penting adalah suatu putusan yang dijadikan preseden karena belum ada peraturan perundang-undangan pada saat ini, tetapi diperlukan demi rasa keadilan dan diterima oleh masyarakat luas dalam penerapan hukum. Simpulan ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan. Putusan Mahkamah Konstitusi harus memenuhi lima kriteria agar dapat dianggap sebagai *landmark decision*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut: putusan harus memuat asas hukum baru; putusan harus memberikan solusi konstitusional; putusan harus mencabut seluruh undang-undang; putusan harus memiliki kemampuan mengubah atau memulihkan penafsiran; dan putusan harus dinyatakan dalam *ratio decidendi* oleh Mahkamah Konstitusi..

Berdasarkan kajian *landmark decision*, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 112/PUU-XX/2022 belum dapat digolongkan sebagai *landmark decision* karena hanya memenuhi empat syarat yang berlaku saat ini. Sedangkan ketentuan pada kriteria ketiga tidak terpenuhi karena hakim tidak membatalkan keseluruhan suatu undang-undang, melainkan hanya perubahan pada ketentuan tertentu dalam undang-undang yang ada.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan, serta dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk menganalisis *landmark decision* Mahkamah Konstitusi. Selain itu hasil analisis diharapkan dapat mendorong pembaharuan dan perbaikan penegakan hukum di masa mendatang.

Terkait kajian ini, penulis membatasi kajian ini hanya pada satu putusan Mahkamah Konstitusi. Oleh karena itu, diharapkan para akademisi selanjutnya dapat melakukan penelitian dan mengumpulkan keputusan-keputusan mendasar dengan menyajikan data studi yang sama yang terkait dengan lima kriteria *landmark decision*. Hal ini dilakukan agar putusan-putusan Mahkamah Konstitusi senantiasa tercatat dalam sejarah perkembangan dinamika ketatanegaraan Indonesia dan tidak terpengaruh oleh kompleksitas zaman yang diwarnai pasang surut.